

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian Dan Desain Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul “ Peningkatan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Konsep Tenggelam Dan Terapung Melalui Pendekatan Saintifik Pada Kelompok B TK Di Aisyiyah 58 Surabaya “. Penelitian ini menggunakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kognitif anak usia 5-6 dalam konsep tenggelam dan terapung melalui pendekatan saintifik. Penelitian tindakan kelas merupakan terjemahan *classroom action research*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan di kelas. Dikarenakan ada tiga yang membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga pengertian yang dapat diterangkan (Arikunto, 2012:2) sebagai berikut:

a. Penelitian

Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

b. Tindakan

Tindakan adalah sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.

c. Kelas

Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

3.1.2. Desain Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2008:16-20) penelitian tindakan kelas adalah: unsur yang membentuk sebuah siklus yaitu satu putaran kegiatan beruntun yang kembali kearah semula. Ada beberapa ahli mengemukakan model penelitian tindakan kelas yang berbeda. Namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, Refleksi.

a. Perencanaan

Rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun dan membuat rencana tindakan termasuk didalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan (*acting*) adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu: mengenakan tindakan dikelas.

c. Pengamatan

Pengamatan (*observing*) adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Pengamat ini dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Jadi, keduanya berlangsung dalam waktu yang sama.

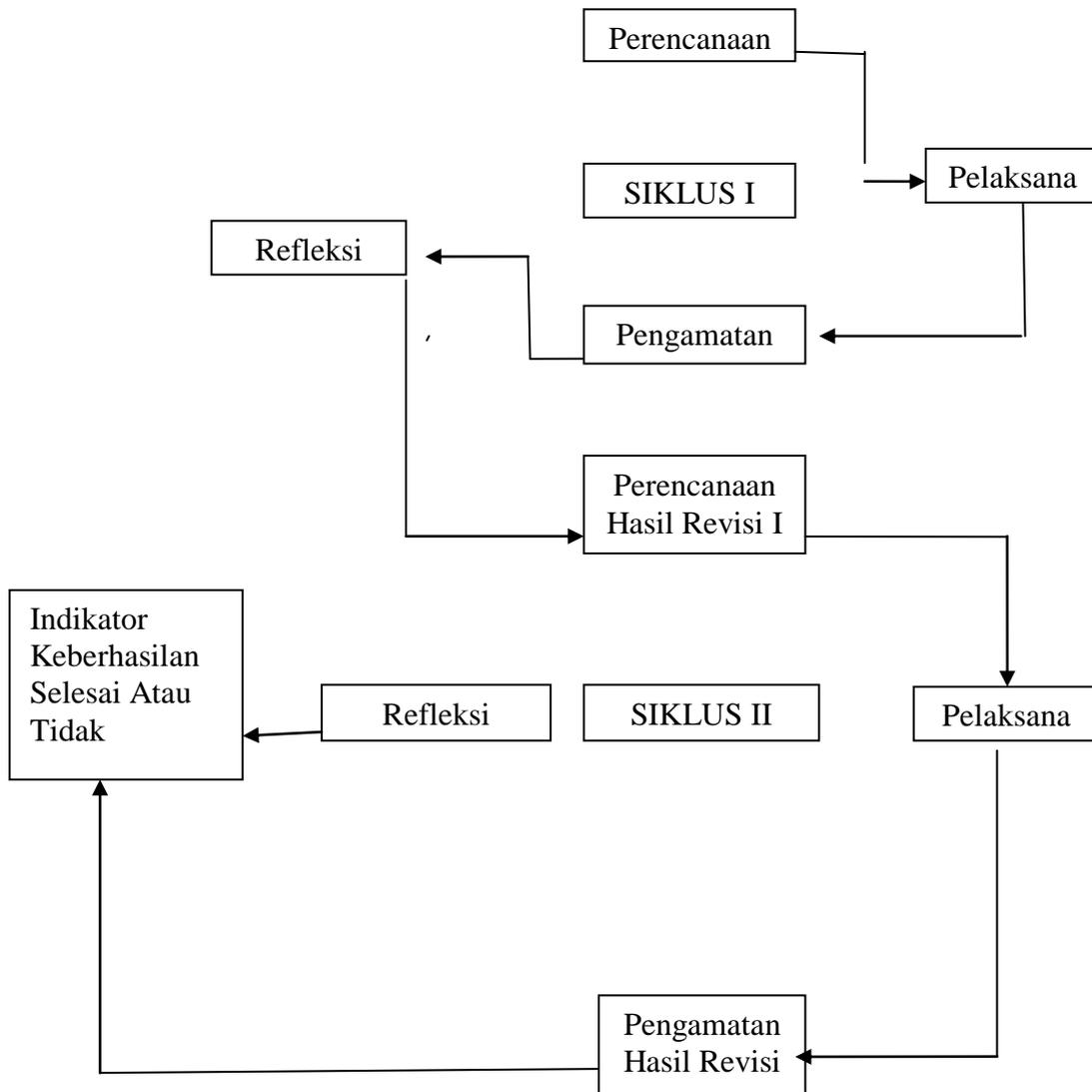
d. Refleksi

Refleksi (*Reflecting*) adalah merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik deskriptif kualitatif digunakan untuk menjelaskan dengan kata-kata semua kesimpulan hasil penelitian.

Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang sesuai dilaksanakan dalam siklus, guru dalam pelaksana bersama peneliti pengamat siklus kedua, setelah itu guru dapat melanjutkan kesiklus berikutnya yaitu siklus yang ketiga, keempat dan seterusnya, seperti yang terjadi dalam siklus yang pertama. Setiap siklus dilaksanakan dalam empat kali pertemuan

Observasi dibuat dua putaran / siklus yaitu putaran 1 dan 2, dimana masing – masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama). Dibuat dalam dua putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Adapun siklus dari tahap – tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 3.1 Alur PTK (Arikunto, 2006: 15)

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah yaitu “TK Aisyiyah 58” yang berkedudukan di JL. Tempurejo no 2 Surabaya.

3.2.2. Waktu Penelitian

Tempat penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas B TK Aisyiyah 58 Surabaya, waktu pelaksanaan pada semester genap dalam bulan maret sampai dengan april 2015 dalam satu minggu dua kali pelaksanaan.

Tabel 3.1 Tempat Dan Waktu Pelaksanaan

NO	TEMPAT / KELOMPOK	TANGGAL	BIDANG PENGEMBANGAN	SIKLUS
1.	Tk Aisyiyah 58 kelompok B	23 maret 2015	Kognitif	1
2.	Tk Aisyiyah 58 kelompok B	20 april 2015	Kognitif	2

Tabel 3.2

Jadwal Kegiatan Penelitian Siklus I Kelompok B Tk Aisyiyah 58 Tahun 2014-2015

No	Hari / tanggal	Uraian Kegiatan
1.	Jumat 20 Maret 2015	- Menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala Tk Aisyiyah 58
2.	Sabtu 21 Maret 2015	- Persiapan menyusun RKH, RKM, Instrumen Penelitian, pedoman observasi anak dan pedoman hasil belajar anak
3.	Minggu 22 Maret 2015	- Melakukan diskusi dengan teman sejawat serta mempersiapkan media dan alat pembelajaran yang diperlukan
4.	Senin 23 Maret 2015	Pelaksanaan siklus 1 pertemuan 1 - Menjelaskan materi yang akan dilakukan - Mencari benda disekitar lingkungan sekolah - Mencoba memasukan benda kedalam air dan menulis dilembar observasi posisi benda didalam air
		- Menceritakan apa yang terjadi bila benda dimasukkan kedalam air dan mengapa benda iutu tenggelam dan terapung - Menyebutkan benda apa saja yang tenggelam dan terapung

No	Hari / Tanggal	Uraian Kegiatan
5.	Rabu 25 Maret 2015	Pelaksanaan siklus I, pertemuan ke 2 <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan materi yang akan dilakukan - Memberi tanda (v) dan tanda (x) pada gambar benda yang tenggelam dan terapung
6.	Kamis 26 Maret 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh

Tabel 3.2

Jadwal Kegiatan Penelitian Siklus II Kelompok B Tk Aisyiyah 58 Tahun 2014-2015

No	Hari / tanggal	Uraian Kegiatan
1.	Jumat 17 April 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala Tk Aisyiyah 58
2.	Sabtu 18 April 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan menyusun RKH, RKM, Instrumen Penelitian, pedoman observasi anak dan pedoman hasil belajar anak
3.	Minggu 19 April 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan diskusi dengan teman sejawat serta mempersiapkan media dan alat pembelajaran yang diperlukan
4.	Senin 20 April 2015	Pelaksanaan siklus II pertemuan 1 <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan materi yang akan dilakukan - Mencari benda disekitar lingkungan rumah - Mencoba memasukan benda kedalam air dan menulis dilembar observasi posisi benda didalam air - Menceritakan apa yang terjadi bila benda dimasukkan kedalam air dan mengapa benda itu tenggelam dan terapung - menyebutkan benda apa saja yang tenggelam dan terapung
5.	Rabu 22 april 2013	Pelaksanaan siklus II pertemuan ke 2 <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan materi yang akan dilakukan - Memberi warna merah pada gambar benda yang tenggelam dan warna hijau pada gambar benda yang terapung
6.	Kamis 23 April 2013	<ul style="list-style-type: none"> - Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh

3.3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak didik, TK Aisyiyah 58 Surabaya Kelompok B, yang terdiri dari 20 orang anak, terdiri atas 11 anak laki-laki, 9 anak perempuan. Adapun tema yang diangkat yaitu Tema Air, Api dan Udara. Waktu pelaksanaan 2 (dua) siklus dan kedua siklus tersebut dilaksanakan pada bulan maret sampai bulan april 2015

Tabel 3.4 Peran / Partisipasi Dalam Penelitian

NO	NAMA	JABATAN	TUGAS
1.	Enik Kurniawati	Peneliti	Penyaji, Pengumpul Data
2.	Nurul Arofah, S.psi	Kepala Sekolah Tk Aisyiyah 58	Pemberi Izin
3.	Azizah	Teman Sejawat	Pengamat, Pengumpul Data

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan prosedur pada setiap siklus sebagai berikut :

a. Perencanaan

Untuk tahap ini kegiatan yang dilaksanakan yaitu :

1. Menyusun RKM Dan RPP
2. Menentukan bahan, alat peraga yang digunakan
3. Menentukan alokasi waktu yang digunakan.
4. Menyiapkan cara mengobservasi dan alat observasi
5. Melakukam stimulasi tindakan

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan yaitu menerapkan pembelajaran yang telah dirancang dengan menggunakan pendekatan saintifik. Pada tahap

tindakan ini, tim peneliti melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik seperti yang telah direncanakan yaitu kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan selama empat jam pelajaran (4 x 35 menit). Pertemuan pertama dimanfaatkan untuk proses pembelajaran berupa diskusi penemuan konsep dan proses diskusi menyelesaikan masalah dan presentasi kelompok. Sebelum pembelajaran ditutup guru memberikan *reward* kepada kelompok unggulan dengan skor tertinggi sedangkan pertemuan kedua digunakan untuk mengambil data tes akhir siklus . dengan kata lain peneliti ini melakukan dalam 2 siklus sebagai berikut :

Siklus I = 1) Perencanaan

- 2)Tindakan dan Observasi I pada siklus I pertemuan I
- 3) Refleksi I terhadap siklus I pertemuan I
- 4) Evaluasi I berdasarkan siklus I pertemuan I
- 5) Tindakan dan Observasi II pada siklus I pertemuan I I
- 6) Refleksi II terhadap siklus I pertemuan II
- 7) Evaluasi II berdasarkan siklus I Pertemuan II

Siklus II = 1) Perencanaan

- 2)Tindakan dan Observasi I pada siklus II pertemuan I
- 3) Refleksi I terhadap siklus II pertemuan I
- 4) Evaluasi berdasarkan siklus II pertemuan I
- 5) Tindakan dan Observasi II pada siklus II pertemuan II
- 6) Refleksi II terhadap siklus II pertemuan II
- 7) Evaluasi II berdasarkan siklus II Pertemuan II

c. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi dilakukan oleh teman sejawat dan peneliti. Lembar pengamatan digunakan untuk mengamati dan mengukur aktivitas belajar siswa serta aktivitas peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung. Langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data prestasi belajar siswa TK B berdasarkan hasil tes akhir siklus dan pelaksanaan yang diberikan oleh peneliti.

d. Refleksi

Refleksi merupakan analisis hasil observasi dan hasil tes. Refleksi dilaksanakan segera setelah tahap tindakan dan observasi selesai. Pada tahap ini peneliti dan teman sejawat mendiskusikan hasil yang meliputi kelebihan dan kekurangan pada pembelajaran. Hasil refleksi ini akan digunakan sebagai perbaikan dalam pelaksanaan siklus berikutnya.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi (Pengamatan)

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Dalam Penelitian Tindakan Kelas teknik yang sangat penting dalam pengumpulan data yaitu teknik observasi/pengamatan, karena pengamatan ini digunakan untuk merekam proses pembelajaran yang sedang berlangsung baik aktivitas guru maupun aktivitas anak. Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengamati langsung perilaku dan aktifitas anak suatu waktu atau kegiatan (Depdiknas 2005 : 105). Dan menurut hadi dan sugiono (2011 : 166) mengemukakan bahwa, bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks,

suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Pengumpulan data melalui observasi dilakukan sendiri oleh peneliti dibantu oleh teman sejawat yaitu guru kelas.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi sehingga instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi guru dan lembar observasi hasil kerja siswa dalam kemampuan meningkatkan minat dan kreativitas anak, adapun hal-hal yang diobservasi pada instrumen pengumpulan data dalam kemampuan peningkatan minat dan kreativitas dengan metode demonstrasi adalah sebagai berikut :

- Lembar observasi aktivitas anak

Lembar observasi aktivitas anak digunakan untuk mengetahui keaktifan anak selama proses belajar mengajar berlangsung. Kekurangan atau kelemahan dalam kegiatan ini akan diperbaiki pada siklus selanjutnya.

- Lembar observasi aktivitas guru

Lembar observasi guru yang digunakan pada saat proses pembelajaran (pelaksanaan tindakan) bertujuan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang dilakukan guru pada saat mengajar. Hasil dari observasi ini akan dijadikan pedoman dalam memperbaiki proses belajar mengajar pada siklus berikutnya.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang mendukung berjalannya penelitian ini, meliputi foto kegiatan, nama-nama anak sebagai subjek penelitian, data yang mendukung lainnya untuk dianalisis pada tahapan awal.

c. Angket

Sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada anak melalui selembar kertas untuk diisi sesuai dengan apa yang diamati oleh mereka

3.5.2 Analisis Data

Data yang terkumpul pada setiap siklus dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik prosentase untuk mengetahui kecenderungan yaang terjadi dalam kegiatan pembelajaran melalui pendekatan saintifik. Berdasarkan jenis metode pengumpulan data, maka data yang dapat dianalisis dengan rumus prosentase yaitu: (Hadi Sutrisno 2004 : 41)

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

N

Keterangan :

P = Hasil jawaban

f = Frekuensi jawaban yang di peroleh

N = Banyaknya individu

Rumus diatas digunakan untuk menghitung

➤ Hasil belajar siswa

Sedangkan untuk menghitung Hasil observasi kegiatan anak, hasil observasi kegiatan guru dan angket menggunakan rumus yaitu :

$$NA = \frac{SKORANAK}{SKORMAXSIMAL} \times 100 \%$$

Sedangkan Untuk memperoleh nilai rata – rata peneliti menggunakan rumus yaitu:

$$X = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

X = Mean (nilai rata-rata)

Fx = Jumlah nilai semua siswa

N = Jumlah

Tabel 3.5.2 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Anak Dalam %

Prosentase	Kualifikasi	Bintang
80 %	Sangat tinggi	4
60-79 %	Tinggi	3
40-59 %	Sedang	2
20-39 %	Rendah	1

Kriteria penelitian ditaman kanak kanak dapat menggunakan tanda bintang dan menggunakan skor angka. Dalam penelitian ini dapat dijelaskan seorang anak dikatakan sudah mampu dalam kegiatan pembelajaran apabila telah memiliki daya pikir atau pemahaman 80 % atau bintang 4